JURNAL

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE SIMULASI DAN METODE CERAMAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN UANG PADA SISWA KELAS IV SDN PUNCU 2 KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

COMPARATIVE STUDIES USING SIMULATION METHOD AND LECTURE METHOD OF ABILITY TO SOLVE PROBLEMS RELATED TO MONEY STUDENTS OF CLASS IV SDN PUNCU 2 PUNCU DISTRICT OF KEDIRI YEAR 2016/2017

Oleh:

SUKMA DEWI PRAYITNO

12.1.01.10.0244

Dibimbing oleh :

1. **Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd**
2. **AGUS WIDODO, S.Pd.,M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SUKMA DEWI PRAYITNO
NPM	: 12.1.01.10.0244
Telepun/HP	: 085334132773
Alamat Surel (Email)	: emachib22@gmail.com
Judul Artikel	:

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE SIMULASI DAN METODE CERAMAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN UANG PADA SISWA KELAS IV SDN PUNCU 2 KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 9 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd NIDN. 0024086901	Sukma Dewi Prayitno NPM. 12.1.01.10.0244

Sukma Dewi Prayitno | 12.1.01.10.0244 simki.unpkediri.ac.id
FKIP - PGSD || 1||

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN METODE SIMULASI DAN METODE CERAMAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN UANG PADA SISWA KELAS IV SDN PUNCU 2 KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016/2017

Sukma Dewi Prayitno
12.1.01.10.0244
FKIP-PGSD
Emachib22@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih didominasi cara pembelajaran konvesional yaitu guru masih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan biasa tanpa inovasi pembelajaran sama sekali. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode Simulasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Metode Simulasi berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah yang melibatkan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017? (2) Apakah Metode Ceramah berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah yang melibatkan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan Metode Simulasi dibanding Metode Ceramah terhadap kemampuan memecahkan masalah yang melibatkan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017? Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas 4 SDN Puncu 2 Kec. Puncu Kab. Kediri yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas 4A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode simulasi dan 4B sebagai kelas kontrol menggunakan metode Ceramah dengan analisis data menggunakan uji t test. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode simulasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 9,291 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,861 dengan ketuntasan klasikal 89,37 %. (2) Penggunaan metode ceramah kurang berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 8,110 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,861, dengan ketuntasan klasikal mencapai 38,95%. (3) ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode simulasi dengan metode ceramah terhadap kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 4,911 > $t_{t1\%}$ 2,042. Dengan keunggulan pada penggunaan metode simulasi, hal tersebut terbukti dari nilai rerata *Post-test* pada penggunaan metode simulasi adalah 85,20 lebih besar dari nilai rerata *Post-test* pada pengguanan metode ceramah adalah 74,20

KATA KUNCI : metode simulasi, metode ceramah, kemampuan memecahkan masalah

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dikehidupan manusia, hal tersebut dikarenakan pendidikan mempunyai tujuan untuk membantu setiap individu dalam mengembang-kan potensinya, jika pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembe-lajaran agar peserta didik aktif me-ngembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian, kepribadi-an, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ditegaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa Pendidikan nasional berfungsi me-ngembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang ber-matabat untuk mencerdaskan kehidu-pan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya untuk mencapai tujuan pendidikan dapat ditempuh melalui proses pembelajaran yang dilaksana-kan di lembaga pendidikan formal, dimana pelaku utama dalam tugas keberhasilan proses pembelajaran ini adalah guru. Berdasarkan hasil pengamatan dan juga pengalaman peneliti, bahwa matematika masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan latihan soal-soal tanpa inovasi pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode simulasi.

II. METODE

Pada penelitian ini menggunaka metode simulasi. Suprihadi Saputro

(2006:169) Simulasi adalah tiruan perbuatan yang hanya pura-pura. Simulasi dari kata simulate yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah dan simulation artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura dengan demikian perbuatan yang bersifat menirukan suatu peristiwa seolah-olah seperti peristiwa yang sebenarnya. Teknik penelitian yang digunakan *Pretest-Postest Cotrol group Design* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Puncu 2 yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV-A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode simulasi dan kelas IV-B yang berjumlah 20 siswa adalah kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Desain penelitian ini menggunakan desain Pretes-Postes Group Kontrol Tidak Secara Random (*Nonrandomized Control Group Pretest – Posttest Design*). Adapun desain dari pretes-postes grup kontrol tidak secara random menurut Sukardi (2013:106) adalah sebagai berikut :

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Bentuk data yang dianalisis adalah kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan uang. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji rata-rata dengan ketuntasan klasikal dan Jika t-hitung ≥ t-tabel dengan taraf signifikan (5%) berati signifikan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode simulasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai rerata pre-test kelas eksperimen yaitu 73,00 meningkat menjadi 85,20 dan nilai $t_{hitung} = t_{t5\%} = 2{,}093 < t_h = 9{,}291 > t_{t\ 1\%} = 2{,}861$ dengan ketuntasan klasikal 89,37 %. (2) Penggunaan metode ceramah kurang berpengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari dari nilai rerata pre-test yaitu 68,20 meningkat menjadi 74,20 dan nilai t_{hitung} $t_{t5\%} = 2{,}093 < t_h = 8{,}110 > t_{t1\%} = 2{,}861$ dengan

ketuntasan klasikal yaitu 38,95%. (3) ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode simulasi dengan metode ceramah terhadap kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan uang pada siswa kelas IV SDN Puncu 2 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai rerata *Post-test* pada penggunaan metode simulasi adalah 85,20 lebih besar dari nilai rerata *Post-test* pada pengguanan metode ceramah adalah 74,20 dan $t_{t5\%}$ =2,750<t_h = 4,911> $t_{t1\%}$ = 2,042. Dengan keunggulan pada penggunaan metode simulasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Saputro, Suprihadi. 2006. *Strategi Pembelajaran.*Malang: Laboraturium

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.